

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DAN KETERBATASAN SARANA PRASARANA TERHADAP
PEMBELAJARAN PRAKTEK PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**

TESIS

Diajukan kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Keguruan Olahraga



OLEH :

TATAG BUDI HARSONO
NPM: 2301010015

PROGRAM STUDI MAGISTER KEGURUAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026

Tesis oleh:

TATAG BUDI HARSONO

NPM: 2301010015

Judul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DAN KETERBATASAN SARANA PRASARANA TERHADAP
PEMBELAJARAN PRAKTEK PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Tesis Prodi MKO
Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

Tanggal: Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Atrup, M.Pd., M.M.
NIDN. 0709116101

Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
NIDN. 0723128103

Tesis oleh:

TATAG BUDI HARSONO

NPM: 2301010015

Judul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DAN KETERBATASAN SARANA PRASARANA TERHADAP
PEMBELAJARAN PRAKTEK PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis Program Studi Magister
Keguruan Olahraga Program Pascasarjana UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 21 Januari 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : (Dr. Atrup, M.Pd., M.M)_____
2. Sekretaris : (Dr. Wasis Himawanto, M.Or) _____
3. Penguji I : (Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd) _____
4. Penguji II : (Dr. Puspodari, M.Pd) _____

Mengetahui,
Direktur PPs

Dr. M. Muchson, SE., MM.
NIDN. 0028016701

MOTTO

Kalau anda tidak sanggup, Allah tidak akan menitipkan masalah tersebut kepada anda. CUMA ANDA YANG BISA, yang lain tidak tidak. Makanya dititipkan kepada anda bukan kepada yang lain. Jadi jangan mengeluh “
(Ustad Adi Hidayat)

Jika saya gagal, saya tidak menyesalinya. Tetapi satu hal yang saya sesali adalah tidak mencoba
(Jeff Bezos)

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh keluargaku yang selalu memberikan dukungan tanpa batas.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Tatag Budi Harsono
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Malang/ 11 Januari 1981
NPM : 2301010015
Fak/Jur/Prodi : Program Pascasarjana/ S2 MKO

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Januari 2026
Yang Menyatakan

Tatag Budi Harsono
NPM. 2301010015

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan. Penyusunan Tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Prodi Magister Keguruan Olahraga.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. M. Muchson, M.M. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Dr. Puspodari, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Magister Keguruan Olahraga (MKO) Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus sebagai Penguji II Sidang Tesis yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan wawasan untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Atrup, M.Pd., M.M selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Sidang Tesis yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan wawasan untuk menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Wasis Himawanto, M.Or selaku Pembimbing II sekalligus sebagai Sekretaris Sidang Tesis yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan wawasan untuk menyelesaikan tesis ini
6. Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd selaku Penguji I Sidang Tesis yang telah memberikan bimbingan, ilmu dan wawasan untuk menyelesaikan tesis ini
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah berkenan membantu demi kelancaran dan kesuksesan tesis ini.
8. Semua keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam pembuatan tesis ini

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, Januari 2026

Penulis

RINGKASAN

Tatag Budi Harsono Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dan Keterbatasan Sarana Prasarana Terhadap Pembelajaran Praktek PJOK Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri, 2026

Kata kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, sarana prasarana, PJOK, pembelajaran praktik, sekolah dasar, survei kuantitatif.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan mutu pembelajaran PJOK di sekolah dasar melalui implementasi kurikulum merdeka dan dukungan sarana prasarana yang memadai. Kurikulum Merdeka Belajar menuntut pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, serta berpusat pada peserta didik, namun efektivitasnya dalam PJOK sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru dan ketersediaan fasilitas praktik.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis (1) implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembelajaran praktik PJOK, (2) ketersediaan sarana prasarana terhadap pembelajaran praktik PJOK, serta (3) pengaruh keduanya secara simultan terhadap pembelajaran praktik PJOK pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah SD Negeri di Kecamatan Kandangan, sebanyak 26 sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan memiliki ketersediaan sarana olahraga minimal. Data dikumpulkan melalui angket skala *Likert* (tertutup), dokumentasi, serta wawancara ringan untuk konfirmasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat, serta regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan Kurikulum Merdeka Belajar (X_1) berada pada kategori baik (*mean* 3,95), ketersediaan sarana prasarana (X_2) kategori baik (*mean* 3,70), dan pembelajaran praktik PJOK (Y) kategori baik (*mean* 3,97), dengan variasi antar sekolah dari kategori cukup hingga sangat baik. Data memperlihatkan kecenderungan hubungan positif: sekolah dengan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan fasilitas yang lebih baik cenderung memiliki kualitas pembelajaran praktik PJOK yang lebih tinggi, serta keduanya berperan saling melengkapi dalam mendorong keterlaksanaan, variasi aktivitas, keamanan, dan kebermaknaan pembelajaran PJOK. Dengan demikian, peningkatan mutu pembelajaran praktik PJOK memerlukan penguatan kompetensi guru dalam penerapan kurikulum merdeka sekaligus pemerataan serta pengelolaan sarana prasarana yang lebih efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Motto.....	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	v
Prakata.....	vi
Ringkasan.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I : Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : Tinjauan Pustaka / Landasan Teori	6
A. Teori Dan Penelitian Terdahulu dari Variabel Bebas (X1) Kurikulum Merdeka Belajar	6
B. Teori Dan Penelitian Terdahulu dari Variabel Bebas (X1) Ketersediaan Sarana Prasana.....	11
C. Teori Dan Penelitian Terdahulu dari Variabel Terikat (Y) Pembelajaran Praktik PJOK.....	15
D. Kerangka Berfikir.....	18
E. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian.	21
B. Definisi Operasional.	21
C. Instrumen Penelitian.	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23

E. Prosedur Penelitian.....	24
F. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Deskripsi Umum Data Penelitian.....	27
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	28
3. Hasil Analisis Pengaruh.....	36
B. Pembahasan.....	35
1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran PJOK.....	40
2. Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Praktik PJOK.....	45
3. Sinergi Kurikulum Merdeka Belajar dan Sarana Prasarana Terhadap Pembelajaran Praktik PJOK	48
BAB V :Penutup.....	51
A. Simpulan.....	51
B. Implikasi.....	52
C. Saran.....	53
Daftar Rujukan	55
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rentang skor angket.....	26
3.2 Skor kategori interpretasi	26
4.1 Distribusi Kategori Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (X_1).....	28
4.2 Nilai tiap sekolah Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (X_1).....	28
4.3 Distribusi Kategori ketersediaan sarana dan prasarana (X_2).....	31
4.4 Nilai tiap sekolah ketersediaan sarana dan prasarana (X_2)	31
4.5 Distribusi Kategori pembelajaran praktik PJOK (Y)	33
4.6 Nilai tiap sekolah pembelajaran praktik PJOK (Y).....	34

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian	58
2 Surat Balasan Penelitian.....	59
3 Kartu Bimbingan.....	60
4 Sertifikat Bebas Plagiasi	61
5 Lembar Validasi Angket	62
6 Tabel angket Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar (X_1).....	66
7 Tabel angket Kategori ketersediaan sarana dan prasarana (X_2).....	68
8 Tabel Angket pembelajaran praktik PJOK (Y).....	70
9 Dokumentasi	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam konteks ini, pendidikan menjadi sarana penting dalam proses pengembangan diri setiap individu. Selain *transfer* ilmu pengetahuan, pendidikan juga menjadi media untuk membentuk keterampilan yang akan menjadi bekal berharga bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, ras, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan. Meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. (Abd Rahman BP, dkk; 2022).

Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah menjadi fokus utama dalam membentuk generasi masa depan yang cerdas dan terampil. Sekolah diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu membentuk karakter yang *positif* pada diri peserta didik. Guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan pada hakikatnya tidak hanya berkutat pada penyampaian

informasi, tetapi juga membina keterampilan, membentuk karakter, serta memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keinginan, kebutuhan, dan potensinya secara optimal. Seiring dengan perkembangan zaman yang dinamis, pendidikan perlu terus dikembangkan agar tetap relevan, terutama dalam hal pengembangan kurikulum.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan implementasi kurikulum akan sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, khususnya dalam pendidikan jasmani yang menekankan pada pengembangan keterampilan fisik, peningkatan kesehatan, serta pemahaman pentingnya aktivitas fisik secara teratur. Evaluasi pelaksanaan kurikulum pendidikan jasmani menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kurikulum telah diimplementasikan dengan efektif.

Kurikulum Merdeka Belajar hadir sebagai respon atas tantangan global di abad 21, di mana persaingan sumber daya manusia semakin ketat. Kurikulum Merdeka Belajar menekankan pentingnya kemandirian belajar, memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengakses ilmu pengetahuan dari berbagai sumber, baik dari jalur formal maupun nonformal. Kurikulum ini juga menuntut kreativitas dari guru dalam merancang pembelajaran yang fleksibel, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka Belajar tidak hanya diterapkan pada pembelajaran teoritis, tetapi juga sangat relevan untuk pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani memiliki esensi utama berupa aktivitas fisik yang dominan, dan konsep merdeka belajar sejalan dengan literasi fisik yang menekankan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan fisik secara mandiri dan aman sesuai dengan ilmu yang dipelajari di sekolah. Pembelajaran pendidikan jasmani dalam kerangka Kurikulum Merdeka Belajar perlu dirancang dengan pendekatan yang menyenangkan agar siswa termotivasi untuk aktif bergerak dengan pemahaman yang benar.

Selain kurikulum, faktor penting lain yang mempengaruhi kualitas pembelajaran pendidikan jasmani adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang

memadai. Sarana dan prasarana olahraga memiliki peranan penting dalam kelancaran pembelajaran, memudahkan siswa melakukan gerakan, mendorong aktivitas fisik yang berkelanjutan, dan menciptakan rasa aman bagi siswa dalam melaksanakan berbagai aktivitas olahraga. (Nur'Aenon, I Iskandar, Hendriana Sri Rejeki; 2020)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, sedangkan prasarana segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana bersifat relatif permanen dan sulit dipindahkan, seperti lapangan sepak bola, lapangan voli. Ketersediaan fasilitas yang lengkap akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa, sementara kekurangan sarana prasarana dapat menghambat proses belajar serta menurunkan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik.

Oleh karena itu, evaluasi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani menjadi sangat penting. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Evaluasi yang menyeluruh terhadap implementasi kurikulum dan sarana prasarana akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan sejauh mana pembelajaran tersebut memenuhi standar yang diharapkan. Hal ini penting agar pendidikan jasmani mampu memberikan kontribusi maksimal dalam membentuk peserta didik yang aktif, sehat, dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar, penting untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran praktik yang berlangsung. Evaluasi ini mencakup dua aspek utama, yaitu penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Evaluasi yang tepat akan membantu pihak sekolah, guru, dan pemangku kebijakan dalam menilai efektivitas pembelajaran yang telah berjalan dan dalam menentukan langkah strategis untuk perbaikan. Hasil evaluasi juga dapat dijadikan dasar

pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan jasmani, dari segi penguatan kurikulum maupun pengadaan sarana prasarana yang memadai.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran PJOK serta sejauh mana ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani mempengaruhi efektivitas pembelajaran praktik PJOK di sekolah dasar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR BELAJAR DAN KETERBATASAN SARANA PRASARANA TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTEK PJOK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN KEDIRI “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembelajaran praktek PJOK?
2. Adakah pengaruh kondisi sarana prasarana terhadap pembelajaran praktek PJOK?
3. Adakah pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan sarana prasarana secara bersamaan terhadap pembelajaran praktek PJOK?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pembelajaran Praktek PJOK
2. Mengetahui pengaruh Sarana Prasarana terhadap Pembelajaran Praktek PJOK
3. Mengetahui pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar dan Sarana Prasarana secara bersamaan terhadap pembelajaran praktek PJOK

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Diharapkan juga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar PJOK
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, pertimbangan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru dalam upaya peningkatan hasil belajar PJOK.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menerapkan teori dan ilmu yang di dapat selama studi serta sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Aenon, N., Iskandar, I., & Rejeki, H. S. (2020). Faktor faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 149-158.
- Alhayat, A., Rusman, R., & Pulhehe, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar penggerak (Studi best practice di SDN 189 Neglasari Bandung). *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2335–2341. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5700>.
- Anas, S. (2009). Pengantar evaluasi pendidikan. jakarta: Rajawali Pers.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A., & Prihantini, P. (2022). Komparasi implementasi kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>.
- Astuti, I., Juita, A., & Hidayat, H. (2025). Survei sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu. *Journal Sport Science Indonesia*, 4(3), 1–14. <https://doi.org/10.31258/jassi.4.3.1-14>.
- Cholilah, M., Tatuwo, A., Komariah, K., & Rosdiana, S. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dalam satuan pendidikan serta implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran abad ke-21. *Pendidik*, 1(2), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>.
- Faizah, U., & Ramadan, Z. (2024). Kendala guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4157–4175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7317>.
- Firmansyah, H. (2023). Proses perubahan kurikulum K-13 menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1230–1240. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4910>.
- Fransisca, V. (2023). Mengintegrasikan sistem teknologi dalam manajemen sarana dan prasarana untuk pendidikan yang lebih modern. *Proceedings Series of Educational Studies*. <https://doi.org/10.17977/um083.7910>.
- <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual/article/view/995?utm>
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPI2/article/view/64924?utm>

https://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/PM/article/view/2848?utm_source=journal.stkipbima.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/11386?utm_source=journal.unpas.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/article/view/77?utm_source=pelitaaksara.or.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOMR/article/view/72830?utm_source=ejournal.upi.edu&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/30976?utm_source=ejournal.undiksha.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/1044?utm_source=jurnal.intekom.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://jurnal.alwashliyahkalsel.org/index.php/jsh/article/view/27?utm_source=jurnal.alwashliyahkalsel.org&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/konstruktivisme/article/view/2605?utm_source=ejournal.unisbablitar.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/27744?utm_source=journal.universitaspahlawan.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/view/15225?utm_source=ejournal.upi.edu&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJIK/article/view/30976?utm_source=ejournal.undiksha.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://journal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_pendidikan_olahraga/article/view/7584?utm_source=journal.unesa.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://journal.upi.edu/index.php/penjas/article/view/17822?utm_source=journal.upi.edu&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/porkes/article/view/3897?utm_source=ejournal.hamzanwadi.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view
https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpj/article/view/27645?utm_source=journal.unj.ac.id&utm_medium=referral&utm_campaign=article_view

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A., Riyanda, A., & Adi, N. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar belajar dengan model pembelajaran abad ke-21 dalam perkembangan era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>.

Irfan, I., Rusdin, R., Yanti, S., Shandi, S., & Ihsan, I. (2021). Public policy for

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/202 tentang Pedoman Penerapan kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Kusumawati, M., Abidin, D., Bujang, B., Haqiyah, A., Mylsidayu, A., Basri, H., ... & Ekowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *MADDANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1-9.

Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A. (2021). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar negeri se-kecamatan jatisari kabupaten karawang. *Jurnal Olahraga Kebugaran dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 41-52.

Nurstalis, N., Ibrahim, T., & Abdurrohman, N. (2021). Peran manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 63–76. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.6579>.

- Oktaviani, S., & Ramayanti, F. (2023). Analisis kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1454–1460. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5156>.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Prasetyaningsih, N., Muiz, A., & Fatimah, F. (2024). Penggunaan Platform merdeka Mengajar (PMM) untuk peningkatan kompetensi guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 788–798. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7108>.
- Setiawan, I. M. (2021). Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(1), 18-24.
- Shidiq, A., Cahayani, P., Waluyo, W., & Iwandana, D. (2022). Tingkat kreativitas guru dalam mengatasi keterbatasan prasarana sarana pembelajaran PJOK. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1),
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Suharsimi, A. (2013). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Suri, S., & Hariyati, N. (2024). CIPP evaluation model in the educational evaluation: A literature study. *Cahaya Pendidikan*, 10(1), 20–30. <https://doi.org/10.33373/chypend.v10i1.5950>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wijaya, K., Astra, I., & Sptyanawati, N. (2022). Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 74–81. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.48712>.
- Yusufi, C. R., Bachtar, B., & Saputri, H. (2022). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1360-1365.